

Program Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Wilayah Daleman, Girikerto, Turi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Rita Kusumawati¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta,
55183
kusumawatirita@yahoo.com

Abstrak

Dusun Daleman merupakan salah satu padukuhan yang ada di desa Girikerto Turi Sleman. Dusun Daleman terdiri dari 3 kampung yaitu: Somoitan, Ponosaran Lor dan kampung Daleman. Jumlah penduduk di wilayah Daleman sekitar 631 jiwa, 211 KK. Masyarakat di wilayah tersebut masih banyak yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), padahal itu sangat penting sekali untuk mencegah berbagi penyakit dan kesehatan lingkungan. Selaras dengan itu, Program KKN-PPM UMY dilaksanakan di dusun Daleman, desa Girikerto, Turi Sleman bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup sehat dan bersih. Berdasarkan permasalahan yang ada dan diskusi antara tim pengusul dengan mitra maka program yang dilaksanakan adalah dengan mengedukasi warga dengan melakukan sosialisasi program awal dengan mengundang dan melibatkan keterwakilan RT/RW yang ada beserta aparat desa, kelompok ibu-ibu PKK, kelompok pengajian dan kelompok karangtaruna/ pemuda. Kegiatan awal ini memiliki target terbangunnya sinergisitas antar mahasiswa KKN- warga-aparat desa dan kelompok masyarakat yang ada dalam menggugah potensi masyarakat melalui pertanian. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembentukan penanggungjawab program PHBS di kampung Somoitan, Selanjutnya penyuluhan terkait perilaku hidup sehat rumah tangga dengan metode interaktif mengundang narasumber yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Program berikutnya adalah pembuatan warung hidup yang meliputi penanaman Toga, menanam sayuran buah-buahan di rumah; pengoptimalan kegiatan posyandu; pemberantasan jumantik, peningkatan kebiasaan makan sayur dan buah-buahan, peningkatan kebiasaan melakukan gerak fisik dengan mengadakan senam sehat, pengadaan fasilitas cuci tangan di rumah warga.

Kata Kunci : PHBS, Girikerto

Pendahuluan

Girikerto merupakan salah satu desa di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Awal mulanya Desa Girikerto merupakan wilayah yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu : Kelurahan Tanggung, Kelurahan Ngandong, Kelurahan Nangsri Lor, dan Kelurahan Kemirikebo. Berdasarkan maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1946 mengenai Pemerintahan Kelurahan, maka kelurahan tersebut digabung menjadi satu Desa otonom yaitu Desa Girikerto. Secara resmi Girikerto ditetapkan

berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 1948 Tentang Perubahan Daerah-Daerah Kelurahan.

Desa Girikerto merupakan wilayah agraris yang subur dengan luas wilayah 1.002.9726 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara: Hutan Lindung Merapi; Sebelah Timur:Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem; Sebelah Selatan: Desa Donokerto, Kecamatan Turi; dan Sebelah Barat: Desa Wonokerto, Kecamatan Turi.

Keberadaan Desa Girikerto di bagian utara wilayah Kabupaten Sleman. Seluruh wilayah dapat dicapai dengan kendaraan bermotor roda dua dan atau roda empat. Jarak dengan pusat pemerintahan adalah 3 Km dari Ibu Kota Kecamatan, 11 Km dari Ibu Kota Kabupaten, dan 22 Km dari Ibu Kota Propinsi. Luas Desa Girikerto adalah 1.002.9726 Ha terbagi ke dalam 13 Padukuhan,

Salah satu padukuhan yang ada di Desa Girikerto adalah dusun Daleman yang terdiri dari 3 kampung yaitu: Somoitan, Ponosaran Lor, dan Daleman. Jumlah penduduk di wilayah dusun Daleman adalah sebanyak 631 jiwa yang terdiri dari 327 laki laki dan 304 perempuan. Dusun Daleman yang saat ini dipimpin oleh pak dukuh bapak . R. Wijayatmo, wilayahnya terbagi ke dalam 2 RW dan 4 RT. Sebagian dari masyarakat di wilayah tersebut belum memahami akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Contoh yang paling sederhana adalah mencuci tangan sebelum makan, banyak masyarakat yang mengabaikan peran PHBS dalam kehidupan sehari hari. Padahal dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan memberikan banyak manfaat bagi diri kita diantaranya adalah mencegah timbulnya penyakit menular dan tidak menular seperti diare, DBD dan yang lainnya. Permasalahan PHBS di wilayah Daleman hampir sama dengan permasalahan PHBS pada umumnya. Selain kebiasaan mencuci tangan yang sering diabaikan, Dua masalah PHBS di masyarakat yang masih menjamur hingga saat ini ialah kebiasaan merokok di tempat umum dan membuang sampah sembarangan. Padahal pemerintah telah mengeluarkan peraturan dan sanksi yang tegas bila terjadi pelanggaran. Sayangnya, masih banyak yang acuh tak acuh terhadap mandat dari pemerintah yang bermanfaat untuk sesama.

Dalam rangka mencapai visi Indonesia Sehat 2010 maka diperlukan program-program untuk mewujudkannya. Salah satu program yang digalakkan oleh departemen kesehatan adalah PBHS. Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan - kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Pusat Promosi Kesehatan (Promkes), Depkes RI menyatakan bahwa dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terdapat 10 indikator PHBS berupa aktivitas sehat seperti: persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita. menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah,

makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah.

Sesuai dengan permasalahan di wilayah Daleman maka, program KKN PPM di wilayah kampung Somoitan Dusun Daleman, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta ini bersinergi dengan dinas kesehatan setempat dan masyarakat di wilayah itu akan fokus pada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). KKN- PPM merupakan suatu bentuk kombinasi pengabdian dosen dan mahasiswa bagi masyarakat dalam rangkaian aktivitas di lapangan. Sebagai media sosialisasi dan pengabdian masyarakat dalam bentuk nyata antara dosen- mahasiswa dan masyarakat yang sinergis mendorong potensi yang ada dalam masyarakat untuk lebih produktif dan bermanfaat berkelanjutan dan berkemajuan. Adanya program KKN-PPM ini diharapkan tidak hanya bersifat program kerja sementara namun diharapkan berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga totalitas hasil yang diharapkan dapat secara nyata dirasakan.

Metode Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di wilayah dusun Daleman khususnya mengenai penerapan PHBS, maka pelaksanaan program akan dibagi kedalam tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi program awal
Sosialisasi program disampaikan pada pertemuan RT/RW, pengajian atau pada arisan ibu-ibu di wilayah dusun Daleman. Sosialisasi program penting untuk dilakukan, selain untuk pengenalan tim juga agar masyarakat bisa ikut aktif secara penuh dalam pelaksanaan program tersebut.
2. Pembentukan koordinator/kader PHBS
Pembentukan koordinator/kader PHBS ini perlu dilakukan karena sangat berperan dalam terwujudnya PHBS di lingkungan masyarakat. Kader PHBS akan dibentuk berdasarkan kriteria PHBS (10 kader). Koordinator/kader inilah yang akan memantau penerapan PHBS di rumah tangga di wilayah dusun Daleman.
3. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat
Penyuluhan PHBS akan dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan 10 kriteria PHBS. Tahap pertama akan dilakukan penyuluhan PHBS secara umum, kemudian penyuluhan tentang kesehatan lingkungan, penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak, dan penyuluhan khusus tentang bahaya merokok.
4. Pembuatan warung Hidup
Pembuatan warung hidup meliputi : tanaman toga, penanaman sayur dan buah di rumah, kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu di wilayah dusun Daleman. Dengan adanya warung hidup di rumah yang meliputi tanaman obat, sayur sayuran dan buah-buahan maka akan memudahkan bagi masyarakat untuk memenuhi obat-obatan herbal dan

kebiasaan makan sayur dan buah buahan akan lebih mudah dilaksanakan karena sudah tersedia di lingkungan sekitar rumah

5. Pengoptimalan kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu dilaksanakan setiap tanggal 10/11 setiap bulanannya. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan balita, penimbangan balita, pemberian vitamin, memberikan motivasi bagi ibu ibu yang menyusui untuk memebrikan ASI eksklusif, dan pemberian makanan tambahan. Tim akan terlibat dalam rangka pengoptimalan kegiatan posyandu. Dalam kegiatan ini, tim akan membantu memberikan makanan tambahan bagi balita.

6. Pemberantasan Jentik

Pemberantasan jentik dilakukan dengan berapa cara, yaitu :

- a. Pemeriksaan jentik berkala, kerjasama dengan dinas kesehatan setempat
- b. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (menguras, menutup, mengubur).
- c. Menanam tanaman pengusir nyamuk seperti zodio, lavender, rosemarry
- d. Memberikan bubuk larvasida(bubuk pembunuh jentik) di tempat-tempat yang sulit dikuras.

Hasil dan Pembahasan

A. Sosialisasi program awal

Sosialisasi program penting untuk dilakukan, agar masyarakat paham akan program yang akan dijalankan dan bisa terlibat aktif dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Disamping itu, sosialisasi tahap awal ini dimanfaatkan untuk perkenalan tim yang terdiri dari dosen pembimbing dan 10 orang mahasiswa.

Sosialisasi program dan kegiatan dilakukan beberapa kali mengikuti kegiatan yang sudah terjadwal di dusun Somoitan. Sosialisasi pertama dilakukan pada tanggal 10 Januari 2019. Selain perkenalan tim KKN PPM yang terdiri dari dosen dan 10 mahasiswa, pada pertemuan itu juga disampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama program berlangsung.

B. Pembentukan koordinator/kader PHBS

Pembentukan koordinator/kader PHBS ini perlu dilakukan karena sangat berperan dalam terwujudnya PHBS di lingkungan masyarakat. Kader PHBS akan dibentuk berdasarkan kriteria PHBS (10 kader). Koordinator/kader inilah yang akan memantau penerapan PHBS di rumah tangga di wilayah dusun Daleman.

Berdasarkan hasil kesepakatan warga Somoitan, maka yang ditunjuk ketua/ koordinator PHBS di wilayah tersebut yaitu bapak Tri dan didampingi oleh beberapa pengurus. Selain itu juga dibentuk tim yang terdiri dari 6 tim dimana masing masing tim bertanggungjawab atas pelaksanaan dan peninjauan PHBS di wilayah Somoitan.

C. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat

Penyuluhan PHBS dilakukan dalam beberapa tahap sesuai dengan 10 kriteria PHBS. Secara rinci kegiatan penyuluhan PHBS yang dilakukan adalah:

1. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Penyuluhan PHBS pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019, pukul 19.30 sd 22.00 bertempat di Masjid Somoitan dengan pemateri Bapak Bayu dari Puskesmas Turi, dihadiri oleh sekitar 50 orang yang terdiri dari semua unsur masyarakat Somoitan baik bapak=bapak, ibu-ibu maupun remaja. Materi yang diberikan adalah tentang PHBS dan indikator PHBS yang meliputi 10 indikator yaitu: (1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; (2) Memberi ASI eksklusif; (3) Menimbang bayi dan balita; (4) Menggunakan air bersih; (5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; (6) Menggunakan jamban sehat; (7) Memberantas jentik di rumah; (8) Makan buah dan sayur setiap hari; (9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari; (10) Tidak merokok di dalam rumah.

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menghindari berbagai macam penyakit yang menulardan mematikan. Penyuluhan dihadiri sekitar 50 orang dari unsur masyarakat Somoitan.

Gambar 1. Penyuluhan PHBS



Sumber: dokumen penulis

2. Penyuluhan Anti Rokok dan Narkoba (PANTI KONIKA)

Berdasarkan data yang dirilis dinas kementerian kesehatan menunjukkan jumlah pecandu rokok dan narkoba di Indonesia terus bertambah, terutama dari kalangan anak muda. Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan jumlah perokok di atas 15 tahun sebanyak 33,8%. Dari jumlah tersebut 62,9% merupakan laki-laki dan 4,8% perempuan. Sedangkan berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah pengguna narkoba di Indonesia hingga 2015 mencapai 5,9 juta orang. Angka-angka diatas tentu saja tidak menggembarakan mengingat bahaya yang disebabkan oleh rokok dan narkoba. Rokok dan narkoba merupakan salah satu pemicu berbagai macam penyakit yang mematikan. Rokok tidak hanya berbahaya bagi perokok aktif tapi juga berbahaya bagi perokok pasif. Karena itu diperlukan upaya untuk mengurangi tingkat pengguna rokok dan narkoba. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat pengguna rokok dan narkoba. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak rokok

adalah PHBS. Salah satu dari 10 indikator PHBS adalah tidak merokok dalam rumah. Kesadaran untuk tidak merokok di dalam rumah atau dalam setiap kegiatan pertemuan di wilayah Somoitan perlu terus dikampanyekan atau disampaikan ke masyarakat terutama kepada bapak-bapak dan remaja. Dalam program ini, upaya untuk menyadarkan atau mengkampanyekan bahaya rokok diselenggarakan dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan diselenggarakan pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 20.00 sd 21.30, dengan pemateri bapak Eko Prasetyo. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Masjid Umar bin Khatab Somoitan dihadiri oleh bapak bapak dan anggota karang taruna Somoitan sekitar 27 peserta. Materi yang disampaikan oleh pemateri terkait bahaya rokok dan narkoba dan bagaimana cara mengatasi kecanduan rokok dan narkoba.

Penyuluhan Bahaya Rokok dan Narkoba



Sumber: dokumen penulis

D. Pembuatan warung Hidup

Pembuatan warung hidup meliputi : tanaman toga, penanaman sayur dan buah di rumah, kegiatan ini bekerjasama dengan ibu ibu di wilayah dusun Daleman. Dengan adanya warung hidup di rumah yang meliputi tanaman obat, sayur sayuran dan buah buahan maka akan memudahkan bagi masyarakat untuk memenuhi obat-obatan herbal dan **kebiasaan makan sayur dan buah buahan** akan lebih mudah dilaksanakan karena sudah tersedia di lingkungan sekitar rumah

Pembuatan warung hidup diadakan di tiap tiap rumah warga, selain itu di kampung Somoitan juga dibuat warung hidup yang diberi nama warung sehat. Tim KKN PPM membantu pembuatan warung hidup/warung sehat dan juga membantu pengadaan bibit tanaman seperti tanaman jahe biasa, jahe merah, kunyit, kelor, jeruk nipis, lavender, kencur dan tanaman lainnya.

Gambar 2. Gotong royong penanaman toga



Sumber: dokumen penulis

Gambar 3. Beberapa contoh tanaman toga sumbangan tim KKN PPM UMY



Sumber: dokumen penulis

Gambar 4. Pemberian bantuan toga secara simbolis ke ketua PHBS Somoitan



Sumber: dokumen penulis

Gambar 5. Warung hidup di salah satu rumah warga



Sumber: dokumen penulis

E. Pengoptimalan kegiatan Posyandu

Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.

Kegiatan posyandu di wilayah Daleman meliputi Posyandu Balita dan Posyandu Lansia yang masing-masing diselenggarakan 1 kali setiap bulannya.

Posyandu balita di dusun ini dilaksanakan setiap tanggal 10/11 setiap bulanannya. Untuk bulan Februari 2019 kegiatan posyandu balita diselenggarakan pada tanggal 11 Februari 2019.. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan nalita. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan balita, penimbangan balita, pemberian vitamin, memberikan motivasi bagi ibu ibu yang menyusui untuk memebrikan ASI eksklusif, dan pemberian makanan tambahan berupa makanan bergizi lengkap dengan buah dan sayur. Pada kegiatan posyandu yang diselenggarakan tanggal 11 Februari 2019 tersebut, jumlah balita yang mengunjungi posyandu berjumlah 35 anak.

Posyandu Lansia di wialyah Daleman diadakan pada tnnnggal 18 Januari 2019. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sudah rutin dilakukan di wilayah ini. Keberadaan tim KKN PPM UMY membantu pengoptimalan kegiatan posyandu tersebut.

Gambar 6. Pemberian makanan tambahan dalam kegiatan Posyandu Balita



Sumber: dokumen penulis

Gambar 7. Tim membantu kegiatan Posyandu Lansia



Sumber: dokumen penulis

F. Pemberantasan Jentik

Pemberantasan jentik di wilayah Somoitan dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan melakukan pemeriksaan jentik berkala, kerjasama dengan dinas kesehatan setempat, memmberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (menguras, menutup, mengubur), menanam tanaman pengusir nyamuk seperti zodio, lavender, rosemarry, memberikan bubuk larvasida(bubuk pembunuh jentik) di tempat-tempat yang sulit dikuras.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pemberantasan jentik ini, dibentuk Laskar juru pemantau jentik (**Laskar Jumantik**) yang anggotanya terdiri dari anak anak/remaja di wialyah tersebut.

G. Peningkatan kebiasaan makan sayur dan buah-buahan,

Sayur dan buah-buahan sangat penting bagi daya tahan tubuh kita karena kadnungan gizinya. Karena itu perlu ditanamkan kepada masyarakat untuk membiasakan makan sayur dan buah-buahan secara rutin. Kebiasaan makan buah dan sayur perlu ditanamkan sejak dini dan

diterapkan secara rutin. Dalam program ini, tim KKN PPM UMY berusaha merubah sajian yang biasanya disajikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat. Sajian yang tadinya berupa snack/gorengan ditambah dengan sajian buah-buahan yang mudah ditemui di wilayah tersebut, seperti pisang, salak, semangka dan yang lainnya. Upaya ini diharapkan mampu merubah kebiasaan masyarakat untuk rutin mengkonsumsi sayur dan buah.

H. Peningkatan kebiasaan Melakukan Aktivitas Fisik (Senam Sehat dan Jalan sehat)

Gambar 8. Kegiatan senam sehat



Sumber: dokumen penulis

Gambar 9. Kegiatan jalan sehat



Sumber: dokumen penulis

Melakukan aktivitas fisik merupakan salah satu indikator PHBS. Secara umum mayoritas masyarakat Somoitan sudah melakukan aktivitas fisik secara rutin. Untuk lebih menyemangati warga untuk melakukan aktivitas fisik, tim KKN PPM UMY mengadakan senam sehat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 20 & 27 Januari dan 3 & 10 februari 2019 pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.30. pada tanggal 10 februari selain senam sehat juga diselenggarakan kegiatan jalan sehat. Kegiatan dilaksanakan di lapangan bola volly kecil di

dusun somoitan, daleman, turi, sleman. Peserta yang hadir beragam dari anak-anak sampai lansia, mayoritas diikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri

I. Pengadaan Fasilitas Cuci Tangan di rumah warga

Banyak orang yang menganggap sepele kebiasaan cuci tangan, padahal ini sangat penting sekali dilakukan. Mencuci tangan dengan sabun dan dengan cara yang tepat dapat menghilangkan kuman dari tangan dan mencegah timbulnya penyakit. Dalam program ini tim KKN PPM UMY secara rutin mengingatkan masyarakat akan pentingnya cuci tangan dengan sabun dan dengan cara yang benar. Dalam setiap kegiatan yang terutama dihadiri anak-anak selalu diselingi dengan praktek cara cuci tangan yang benar. Untuk menunjang penerapan kebiasaan cuci tangan di rumah warga perlu disediakan fasilitas berupa kran dengan air mengalir dan sabun cuci tangan. Tim KKN PPM UMY memberikan bantuan untuk pengadaan fasilitas cuci tangan di beberapa rumah warga somoitan.

Gambar 10. Contoh fasilitas cuci tangan di rumah warga



Sumber: dokumen penulis

Simpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan program PPM KKN ini adalah:

1. Terbangunnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Masyarakat perlu selalu diingatkan akan pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peran dan dukungan pemerintah setempat sangat diperlukan bagi terlaksananya PHBS di masyarakat..

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Desa Girikerto Turi Sleman
2. Kesra Desa Girikerto Turi Sleman
3. Kadus Daleman Girikerto Turi Sleman
4. Ketua PHBS dan segenap pengurus serta seluruh warga Somoitan Daleman.
5. Tim KKN 92 UMY
6. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai program pengabdian masyarakat ini dengan skema PPM KKN,

Daftar Pustaka

<http://www.tribunnews.com/kesehatan/2012/12/15/masyarakat-kurang-menjalani-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat>

<https://www.kompasiana.com/ahmadyudi/5a8b8731cf01b41c8e76bc82/phbs-diabaikan-penyakit-berdatangan>

<http://jogja.tribunnews.com/2017/12/21/dinkes-diy-ingin-masyarakat-terapkan-hidup-bersih-untuk-tekan-dbd>

Info Seputar Puskesmas, <https://puskelinfo.wordpress.com/2009/11/15/10-indikator-phbs-tatanan-rumah-tangga/>

<https://hellosehat.com/pusat-kesehatan/berhenti-merokok/menjauhkan-anak-dari-rokok-dan-narkoba/>

<https://www.ayobandung.com/read/2018/11/19/40692/jumlah-perokok-di-indonesia-meningkat-setiap-tahun>